

DAFTAR PUSTAKA

- Abercrombie, Nicholas, Stephen Hill, dan Bryan S. Turner. (2010). Kamus Sosiologi. terj. Desi Noviyani. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Achini Jayathilaka, Wijesinghe M.D.J.W.(2020). Female Headship and Poverty in Sri Lanka: A household level Analysis. International Journal of Research and Innovation in Applied Science (IJRIAS) | Volume V, Issue IX, 48-52.
- Adawiyah El Sa'diyah. (2020). Kemiskinan dan Faktor-faktor Penyebabnya. Khidmat Sosial, Journal of Social Work and Social Service. Volume 1 Nomor 1.43-50
- Adji dkk. (2020). Pengukuran Garis Kemiskinan Di Indonesia: Tinjauan Teoritis dan Usulan Perbaikan. Kertas Kerja 48-2020. Jakarta: TNP2K
- Ahmad. et. all. (2011). Manusia Madura. Yogyakarta: Pilar Media.
- Antari, Sagung. (2008). *The Analysis of Several Influencing Factors to The Women's Income (Mother of Household) at Poor Family in Sasetan Village, South Denpasar Subdistrict, Denpasar City*. Jurnal Ekonomi dan Sosial, 1(2):129-134.
- Arguby, Adi Hidayat dan Ahmad Usman. (2019). Paradigma Baru Pembangunan Perkotaan: Konsep dan Implementasi. Yogyakarta: Muflihun
- Ariyanto. (2002). Keluarga miskin dalam perangkap kemiskinan: Studi kasus unsur-unsur kemiskinan di Desa Bulakan Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Banten. Tesis. Jakarta: Universitas Indonesia
- Aslan, L.M. (2010). Budidaya Rumput Laut. Yogyakarta : Penerbit Kanisius
- Blankenhorn, S.U. (2007). Seaweed Farming and Artisanal Fisheries in an Indonesian Seagrass bed – Complementary or Competitive Usages. [PhD thesis]:Faculty 2 Biology / Chemistry. Universitas Bremen.
- Bappenas.2018. Analisis Wilayah dengan Kemiskinan Tinggi. Kedeputan Bidang Kependudukan dan Ketenagakerjaan Kementrian PPN/Bappenas, Jakarta
- BKPK dan SMERU. (2001). Paket Informasi Dasar Penanggulangan Kemiskinan. Jakarta: Badan Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan RI bekerja sama dengan Lembaga Penelitian SMERU.
- Bourdieu, Pierre. (1977). Outline of a Theory of Practice. London: Cambridge University Press.
- BPS. 2019. Penghitungan Indeks Ketimpangan Gender. (2018). Jakarta: Badan Pusat Statistik
- BPS. 2019. Pembangunan Manusia Berbasis Gender (2019). Jakarta: Badan Pusat Statistik

- BPS.2021. Berita Resmi Statistik; Profil Kemiskinan di Indonesia September (2021). Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- BPS.2021. Berita Resmi Statistik; Profil Kemiskinan di Indonesia September (2021). Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- BPS.2022. Penghitungan dan Analisis Kemiskinan Makro Indonesia Tahun (2022). Jakarta: Badan Pusat Statistik
- BPS.2022. Indeks Pembangunan Manusia (2021). Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Bradshaw, Ted K. (2005). *Theories of Poverty and Anti-Poverty Programs In Community Development*. Community Development; Journal of the Community Development Society vol.38 No.1
- Bradshaw Sarah et.al. (2018). *Challenges and Changes in Gendered Poverty: The Feminization, De-Feminization, and Re-Feminization of Poverty in Latin America*. Journal Feminist Economics.
<https://doi.org/10.1080/13545701.2018.152941>
- Cahyat, Ade, dkk. (2007). Mengkaji Kemiskinan dan Kesejahteraan Keluarga. Bogor: Cifor.
- Creswell, J.W., Creswell, J.D. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, 5th Edition*. SAGE Publications, Inc.
- Chakraborty, L., Ingrams, M., & Singh, Y.(2018). *Fiscal Policy Effectiveness and Inequality: Efficacy of Gender Budgeting in Asia Pacific*. NIPFP Working Paper Series.
- Chambers, Robert, (1983). *Rural Development, Putting the Last First*. Longman: London.
- Chamsyah B. (2008). *Reinventing Pembangunan Sosial untuk Kesejahteraan Masyarakat Indonesia*. Jakarta; Trisakti University Press.
- Chen, et al. (2005). *Women, Work & Poverty*. UNIFEM (United Nations Development Fund for Women).
- Depdagri dan LAN. (2007). Pelatihan Orientasi Eksekutif Yuniior IV. Modul, Proyek SCBD, Jakarta.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1995), *Perkembangan Pemikiran Ekonomi DasarTeori Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: LP3ES.
- DKP Departemen Kelautan Dan Perikanan. (2000). *Masalah Dan Kebijakan Peningkatan Produk Perikanan Untuk Pemenuhan Gizi Masyarakat*.
[Http://www.litbang.deptan.go.id](http://www.litbang.deptan.go.id) [16 Agustus 2019]

- Erman Syarif. (2022) Pemetaan Karakteristik dan Determinan Kemiskinan Komunitas Nelayan Patorani di Desa Pa'lalakang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Jurnal Environmental Science Volume 4 Nomor 2 April 2022
- Fatma. (2014). Status Perairan Teluk Laikang Dan Strategi Pengelolaannya Di Sulawesi Selatan. Tesis. Univeritas Hasanuddin.
- Friedman, John. (1992). *Empowerment: The Politics of Alternative Development*. Cambridge: Blackwell
- Forgeard, M. J. C., Jayawickreme, E., Kern, M. L., & Seligman, M. E. P. 2011. *Doing the Right Thing: Measuring Well-Being for Public Policy*. *International Journal of Wellbeing* , 1.
- Hartomo dan, Aziz. (1997). Ilmu SosialDasar. Jakarta: Bumi Aksara
- Hastuti. (2014). Peran Perempuan Dalam Pengentasan Kemiskinan di Desa Wisata Gabugan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal Ilmu-ilmu Sosial Vol.11 No.2 September 2014 pp. 151-162.
- Henslin, J.M. (2006). Sosiologi Jilid I dengan Pendekatan Membumi. (Diterjemahkan oleh Kamanto Sunarto). New Jersey: Pearson Education Inc.
- Hendrawati, T. Y. (2019). Analisis Kelayakan Industri Alkali Treated Cottonii Chips (Atc Chips) Dari Rumput Laut Jenis Euchema Cottonii. Prosiding Semnastek, 1(1).
- Hosmer. David W and Stanley Lemeshow.2000. *applied Logistic Regression Second Edition*. New York: Jhon Wiley & Sons, Inc.
- Hosmer, D.W., Lemeshow.S. & Sturdivant R.x. 2013. *Applied Logistic Regression (3rd ed)*. Jhon Willey & Sons, Inc.
- Houghton, Jonathan dan Khandker Shahidur. 2012. Pedoman Tantangan Kemiskinan dan Ketimpangan. Jakarta. Salemba Empat.
- Indah Moldjo, dkk (2021) Keadaan Sosial Ekonomi Petani Rumput Laut di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara Akulturasi. Jurnal ilmiah agrobisnis perikanan Vol. 9 No. 2 (Oktober 2021)
- Kartasasmita, Ginanjar. (1997). Pembangunan Untuk Rakyat, Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan, Jakarta, CIDES.
- Kasanah, Noer, Setyadi, Triyanto, Tyas Ismi T. 2019 Rumput Laut Indonesia: Keanekaragaman Rumput Laut di Gunung Kidul Yogyakarta, UGM Press.
- Kuncoro, Mudrajad. (1997). Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah, dan Kebijakan. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kuncoro, Mudrajad. (2003). Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah, dan Kebijakan. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

- Kusnadi. (2010). "Kebudayaan Masyarakat Nelayan" dalam makalah ini disampaikan dalam kegiatan JELAJAH BUDAYA TAHUN 2010, dengan tema "Ekspresi Budaya Masyarakat Nelayan di Pantai Utara Pulau Jawa", yang diselenggarakan oleh Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional, Kementerian Budaya dan Pariwisata, di Yogyakarta, tanggal 12-15 juli 2010.
- Lembaga Penelitian SMERU. (2001). Paket Informasi Dasar Penanggulangan Kemiskinan. BPKP dan SMERU. Jakarta
- Madris. (2021). Statistika: Penerapan Model Regresi dalam Penulisan Karya Ilmiah. Makassar: Nas Media Pustaka.
- Marissa Silloaw. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan absolut masyarakat pesisir (nelayan) di desa seilale kecamatan nusaniwe. Citra Ekonomika, Jurnal Ekonomi Vol XI, No 1. 2017
- Nasikun. (2001). Isu dan Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan, Diktat Kuliah Program Magister Administrasi Publik. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Nikodemus Niko. (2019). Kemiskinan dan Perempuan Pedesaan: Sebuah Perspektif Hukum dan Ham, AL-Maiyyah Vol.12 No.1.
- Nisak S Seli & Sugiharti Lilik. (2020). Gender Inequality and Women Poverty in Indonesia. Internasional Journal of Innovation Creativity Change. Volume 11 Issue 9
- Nurjannah. (2017). Analisis Probabilitas Kemiskinan Nelayan di Kota Langsa (Studi Kasus Nelayan Kuala Langsa). Jurnal Samudera Ekonomika, Vol 1, No 2 Oktober 2017.
- Permana A Yoha & Arianti Fitrie. (2012). Analisis Pengaruh PDRB, Pengangguran, Pendidikan, dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 2004-2009. Diponegoro Journal of Economics Volume 1, Nomor 1.
- Perwitasari, I. D., Radjab, M., & Latief, I. (2023). PENGARUH PENDIDIKAN, PDRB, DAN GINI RATIO TERHADAP KEMISKINAN DI SULAWESI SELATAN. Journal of Scientech Research and Development, 5(2), 223-238.
- Radjab, M. (2015). ANALISIS TRANSFORMASI DARI NELAYAN TANGKAP MENJADI PETANI RUMPUT LAUT DI KELURAHAN PABIRINGA KABUPATEN JENEPONTO (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Radjab, M. (2014). Analisis model tindakan rasional pada proses transformasi komunitas petani rumput laut di Kelurahan Pabiringa Kabupaten Jeneponto. SOCIUS: Jurnal Sosiologi, 16-28.
- Ramadhani A Ulfa., Handoyo Pambudi. (2015). Feminisasi Kemiskinan Pada Single Parent. Jurnal Paradigma Volume 03 Nomor 03, 1-6.

- Ramadhanty Suci dan Usman Hardius. (2021). Kaitan Karakteristik Kepala Rumah Tangga dengan Kemiskinan Anak di Nusa Tenggara Barat pada Tahun 2019. Seminar Nasional official statistics. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Statistik.
- Rezki Juniarsih Nur. (2019). Modal sosial masyarakat turatea sebagai solusi mengatasi kemiskinan pada petani rumput laut di kelurahan pabiringa. prosiding simposium nasional "Tantangan Penyelenggaraan Pemerintahan di Era Revolusi Industri 4.0"
- Safitri, S. E., Triwahyuningtyas, N., & Sugianto, S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Banten. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(4), 259-274.
- Syafiuddin S., & Jahi A. (2007). Hubungan Karakteristik Individu Dengan Kompetensi Wirausaha Petani Rumput Laut Di Sulawesi Selatan. *Jurnal Penyuluhan*, 3(1). <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v3i1.2149>
- Sach, Jeffrey D. (2005). *The End of Poverty*. New York: Penguin Press.
- Sakaria Anwar (2019). Miskin di laut yang kaya: Nelayan Indonesia dan kemiskinan. *Sosio religius Nomor IV Volume 1 Juni 2019*.
- Senewe Julita., Rotinsulu Ch Debby., Lopian L.C.P Agnes. (2021). Analisis Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA Vol.9 No.3*, 173-183.
- Siagian, Matias. (2012). *Kemiskinan dan Solusi*. Medan: Grasindo Monoratama.
- Siscawati, M., Adelina, S., Eveline, R., & Anggriani, S. (2020). *Gender Equality and Women Empowerment in The National Development of Indonesia*. *Journal of Strategic and Global Studies*, 40-63
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suryawati S Chriswardani. (2005). Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional. Universitas Diponegoro, Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan Vol.08 no.03*.
- Suyanto, Bagong (edt). (2013). *Perangkap Kemiskinan: Problem dan Strategi Pengentasannya*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Suwardi. (2014). *Tinjauan Pustaka: Penyebab Kemiskinan*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- Sumodiningrat, G. (1999). *Kemiskinan: Teori, Fakta dan Kebijakan*. Jakarta: IMPAC

- Tain, A. (2011). Penyebab kemiskinan rumah tangga nelayan di wilayah tangkap lebih Jawa Timur. *Jurnal Humanity*, 7(1).
- Tara Bedi, et al. (2006). *Beyond the Numbers, Understanding the Institution for Monitoring Poverty Reduction Strategies*. World Bank Poverty. The World Bank. Woshington D.C
- Todaro, Michael P dan Smith, Stephen C. (2008). *Pembangunan Ekonomi*. Edisi Kesembilan. Jakarta: Erlangga.
- Tulus H. Tambunan. (1997). *Perekonomian Indonesia*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- United Nations. (2006). *World Summit for Social Development Agreement "Programme of Action of the World Summit for Social Development. United Nation, Copenhagen*.
- Yacoub, Y. (2010). Pengaruh Tingkat Penggangguran terhadap tingkat kemiskinan kabupaten/kota di provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Eksos* Vol.8 No.3
- Yildiz, E. (2016). *The Importance of Women in Sustainable Development*. *Social Sciences Research Journal*, Vol 5, Issue 1, 1-10.
- Wirawan, Bagus Ida. (2015). *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: Prenadamedia Group.



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SKPP-RL21(LAUT)

SURVEI KOMODITAS PERIKANAN POTENSI 2021 RUMPUT LAUT

RAHASIA

BLOK I. KETERANGAN IDENTITAS	
101. Provinsi	
102. Kabupaten/Kota ^{*)}	
103. Kecamatan	
104. Desa/Kelurahan	
105. Klasifikasi Desa/Kelurahan ^{*)}	1 Perkotaan 2 Perdesaan
106. Nomor Blok Sensus	
107. Nomor Kode Sampel (NKS)	
108. Nama Satuan Lingkungan Setempat (SLS)	
109. Nomor Urut Bangunan Fisik	
110. Nomor Urut Bangunan Sensus	
111. Nomor Urut Rumah Tangga	
112. Nomor Urut Sampel	
113. Nama Kepala Rumah Tangga	
114. Alamat	
115. Nama Pemberi Informasi	
116. Nomor Telepon/HP Pemberi Informasi	

^{*)} Coret yang tidak perlu

BLOK II. KETERANGAN HASIL PENCACAHAN	
201. Keterangan Hasil Pencacahan: 1. Bersedia diwawancarai 2. Pindah ke luar Blok Sensus 3. Tidak dapat diwawancarai sampai batas waktu pencacahan 4. Menolak diwawancarai	} Jika berkode 2, 3, atau 4 STOP <input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/>

BLOK III. KETERANGAN DEMOGRAFI RUMAH TANGGA							
301. Keterangan anggota Rumah Tangga							
Kondisi Saat Pencacahan						Kondisi Tahun 2020	
No	a. Nama ART	b. Jenis Kelamin 1. Lk 2. Pr	c. Umur (tahun)	d. Hubungan dengan KRT *)	e. Ijazah tertinggi yang dimiliki **)	f. Apakah (nama ART) mengelola usaha rumput laut? 1. Ya 2. Tidak	g. Apakah (nama ART) sebagai pengelola usaha budidaya Utama pada rumah tangga ini? 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.		☐	☐	☐	☐	☐	☐
2.		☐	☐	☐	☐	☐	☐
3.		☐	☐	☐	☐	☐	☐
4.		☐	☐	☐	☐	☐	☐
5.		☐	☐	☐	☐	☐	☐
6.		☐	☐	☐	☐	☐	☐
7.		☐	☐	☐	☐	☐	☐
8.		☐	☐	☐	☐	☐	☐
9.		☐	☐	☐	☐	☐	☐
10.		☐	☐	☐	☐	☐	☐
11.		☐	☐	☐	☐	☐	☐
12.		☐	☐	☐	☐	☐	☐
*) Kode Hubungan dengan kepala rumah tangga: 1. Kepala rumah tangga 2. Istri/suami 3. Anak 4. Menantu 5. Cucu 6. Orang tua/mertua 7. Famili lain 8. Lainnya							
**) Kode Ijazah tertinggi yang dimiliki: 1. Tidak/belum tamat SD 2. Tamat SD/ sederajat 3. Tamat SLTP/ sederajat 4. Tamat SLTA/ sederajat 5. Tamat D1/D2 6. Tamat Akademi/D3 7. Tamat D4/S1 8. Tamat S2/S3							
302. Banyaknya anggota rumah tangga (15 tahun ke atas) yang mengelola usaha budidaya rumput laut Pada tahun 2020 a. Laki-laki : orang. b. Perempuan : orang						☐ ☐ ☐ ☐	
<i>Anggota rumah tangga dikategorikan sebagai pengelola usaha budidaya rumput laut apabila anggota rumah tangga tersebut mengusahakan/membudidayakan rumput laut di lahan yang dikuasai rumah tangga dan menanggung risiko (bukan buruh atau pekerja keluarga).</i>							

BLOK IV KETERANGAN KEGIATAN RUMPUT LAUT DI LAUT SELAMA TAHUN 2020

401. Jenis rumput laut yang dibudidayakan : (boleh dipilih lebih dari satu)
 1. Eucheuma Cottonii
 2. Eucheuma Spinosum
 3. Caulerpa SP
 4. Lainnya (.....)¹

402.a Lama waktu penjemuran Hari

402.b Perbandingan berat basah dan kering (kg) : b.1 Berat basah = b.2 Berat kering kering

Pastikan seluruh pertanyaan 403 kol (3) s/d kol (14) dianyakan untuk seluruh petak yang diusahakan

403. Riwayat Penanaman dan Panen

Metode Budi daya	Uraian Kegiatan	Bulan											
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Oktober	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
☐ 1. Tali rentang/longline ☐ 2. Rakit apung ☐ 3. Patok/Lepas dasar	a. Apakah melakukan panen pada bulan-bulan berikut	1. Ya 2. Tidak ☐	1. Ya 2. Tidak ☐	1. Ya 2. Tidak ☐	1. Ya 2. Tidak ☐	1. Ya 2. Tidak ☐	1. Ya 2. Tidak ☐	1. Ya 2. Tidak ☐	1. Ya 2. Tidak ☐	1. Ya 2. Tidak ☐	1. Ya 2. Tidak ☐	1. Ya 2. Tidak ☐	1. Ya 2. Tidak ☐
	a.1 Digunakan untuk bibit (tali bentang)	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
	a.2 Dijual untuk bibit (tali bentang)	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
	a.3 Dijual dalam bentuk basah (tali bentang)	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
	a.4 Dijual dalam bentuk kering (tali bentang)	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
	a.5 Lainnya (tali bentang)	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
	a.6 Jumlah (a.1+a.2+a.3+a.4+a.5)	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
	a.7 Rata-rata panen per tali bentang (kg basah)	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
	a.8 Rata-rata harga per kg basah (Rp)	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
	a.9 Rata-rata harga per kg kering (Rp)	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐

¹ wajib diisi

BLOK IV KETERANGAN KEGIATAN RUMPUT LAUT DI LAUT SELAMA TAHUN 2020 (lanjutan)

Metode Budi daya	Uraian Kegiatan	Bulan												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Oktober	Nov	Des	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
☐ Tali ☐ Longline ☐ Rakit apung ☐ Patok/Lapas dasar	b. Apakah melakukan penanaman pada bulan-bulan berikut	1. Ya 2. Tidak	1. Ya 2. Tidak	1. Ya 2. Tidak	1. Ya 2. Tidak	1. Ya 2. Tidak	1. Ya 2. Tidak	1. Ya 2. Tidak	1. Ya 2. Tidak	1. Ya 2. Tidak	1. Ya 2. Tidak	1. Ya 2. Tidak	1. Ya 2. Tidak	1. Ya 2. Tidak
	b. 1 Bibit dari pembelian (tali bentang)	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
	b. 2 Bibit produksi sendiri (tali bentang)	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
	b. 3 Jumlah (b. 1 + b. 2)	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
☐ 4. Lainnya	a. Apakah melakukan panen pada bulan-bulan berikut	1. Ya 2. Tidak	1. Ya 2. Tidak	1. Ya 2. Tidak	1. Ya 2. Tidak	1. Ya 2. Tidak	1. Ya 2. Tidak	1. Ya 2. Tidak	1. Ya 2. Tidak	1. Ya 2. Tidak	1. Ya 2. Tidak	1. Ya 2. Tidak	1. Ya 2. Tidak	1. Ya 2. Tidak
	b. Jumlah Hasil Panen Basah (Kg)	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐

4.

Rincian 404 s/d 409 khusus saat pencacahan (khusus untuk metode 1 s.d 3)	
404. Perkiraan rata-rata umur tanaman saat panen : Hari	☐
405. Rata-rata panjang tali bentang : meter	☐
406. Banyaknya tali bentang seluruh petak :	☐
407. Rata-rata jarak antar tali bentang : cm	☐
408. Perkiraan luas lahan budidaya : m ² ((R.405 x R.406 X (R.407/100))	☐
409. Rata-rata berat bibit per tali bentang : kg	☐
Jika metode budidaya yang digunakan lebih dari satu, gunakan lembar tambahan untuk Blok IV	

BLOK V. KETERANGAN UMUM USAHA BUDIDAYA RUMPUT LAUT (Lanjutan)	
511.b. Sebutkan musim/iklim/hama/penyakit yang paling berpengaruh : 1. Musim hujan 2. Musim Kemarau 3. Iklim global El Nino 4. Iklim global La Nina 5. Musim ice-ice 6. Musim gulma 7. Pertumbuhan kerdil 8. Lainnya (.....) ^{*)}	☐
BLOK VI. KETERANGAN PERUMAHAN	
601. Status kepemilikan/penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati : 1. Milik sendiri 2. Kontrak/sewa 3. Bebas sewa 4. Rumah dinas 5. Lainnya (.....) ^{*)}	☐
602. Luas lantai bangunan tempat tinggal m ²	
603. Bahan bangunan utama atap rumah 1. Beton 2. Genteng 3. Asbes 4. Seng 5. Bambu 6. Kayu/sirap 7. Jerami/ijuk/daun-daunan/rumbia 8. Lainnya (.....) ^{*)}	☐
604. Bahan bangunan utama dinding rumah 1. Tembok 2. Plesteran anyaman bambu/kawat 3. Kayu/papan 4. Anyaman Bambu 5. Batang kayu 6. Bambu 7. Lainnya (.....) ^{*)}	☐
605. Bahan bangunan utama lantai rumah 1. Marmer/granit 2. Keramik 3. Parket/vinil/karpet 4. Ubin/tegel/teraso 5. Kayu/papan 6. Semen/bata merah 7. Bambu 8. Tanah 9. Lainnya (.....) ^{*)}	☐
606.a. Kepemilikan fasilitas tempat buang air besar dan penggunanya 1. Ada, digunakan ART sendiri 2. Ada, digunakan bersama ART rumah tangga tertentu 3. Ada, MCK umum Digunakan bersama 4. Ada, ART tidak menggunakan 5. Tidak ada fasilitas b. Tempat pembuangan akhir tinja 1. Tangki septik 2. Kolam/sawah/sungai/danau/laut 3. Lubang tanah 4. Pantai/tanah lapang/kebun 5. Lainnya (.....) ^{*)}	☐
607. Sumber utama air minum/untuk memasak 1. Air Kemasan bermerk 2. Air isi ulang 3. Leding 4. Sumur bor/pompa 5. Sumur terlindung 6. Sumur tak terlindung 7. Mata air terlindung 8. Mata air tak terlindung 9. Air permukaan (sungai/waduk/kolam/irigasi) 10. Air hujan 11. Lainnya (.....) ^{*)}	☐
608. Sumber air utama untuk cuci/mandi/dll 1. Air Kemasan bermerk 2. Air isi ulang 3. Leding 4. Sumur bor/pompa 5. Sumur terlindung 6. Sumur tak terlindung 7. Mata air terlindung 8. Mata air tak terlindung 9. Air permukaan (sungai/waduk/kolam/irigasi) 10. Air hujan 11. Lainnya (.....) ^{*)}	☐

^{*)} wajib diisi

BLOK VII. IDENTIFIKASI SUMBER PENDAPATAN RUMAH SELAMA TAHUN 2020			
Sumber Pendapatan	Status Pekerjaan		Jumlah kol (2) dan kol (3) yang dilingkari
	Memiliki Usaha	Buruh/ Karyawan	
(1)	(2)	(3)	(4)
A. SEKTOR PERTANIAN			
701. Budidaya rumput laut	1	2	☐
702. Budidaya ikan lainnya	1	2	☐
703. Penangkapan ikan	1	2	☐
704. Pertanian lainnya	1	2	☐
B. DI LUAR SEKTOR PERTANIAN			
705. Industri pengolahan rumput laut	1	2	☐
706. Industri pengolahan lainnya	1	2	☐
707. Perdagangan	1	2	☐
708. Lainnya	1	2	☐
C. PENERIMA PENDAPATAN			
709. Pensiun, bunga bank, transfer, dll	9		☐
D. SUMBER PENDAPATAN DAN STATUS PEKERJAAN UTAMA			
710. Sumber pendapatan utama (tuliskan dari nomor rincian)			☐ ☐ ☐
711. Status pekerjaan utama yang menghasilkan pendapatan utama (kode 1, 2, atau 9)			☐

7

BLOK VIII PENUTUP		
Rincian	Pencacah (PCS)	Pengawas/Pemeriksa (PMS)
(1)	(2)	(3)
801. Nama Petugas		
802. Tanda tangan		
803. Tanggal Pelaksanaan		
803.b Lokasi Geospasial	Garis lintang (Lat.):	Garis bujur (Long.):
804. Catatan		